

## RINGKASAN

**Indah Yulianti (08220200110).** Pengaruh lama Perendaman ZPT Giberelin Terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kedelai (*Glycine max L*) Pada Media Yang Berbeda (Di bawah Bimbingan **Edy dan Muliaty Galib**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama perendaman giberelin yang tepat sebagai bahan invigorasi benih kedelai kadaluarsa dan mengetahui media tanam yang terbaik terhadap viabilitas dan vigor benih kedelai kadaluarsa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Juli, yang bertempat di Laboratorium Benih dan Produksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia, Makassar. Penelitian dilakukan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola 2 faktor yaitu faktor pertama lama perendaman yang terdiri dari 3 taraf yakni 3 jam, 9 jam, dan 24 jam. Sedangkan faktor kedua adalah media tanam yang terdiri dari 3 taraf yakni pasir, *cocopeat*, pasir dan *cocopeat*. Terdapat 9 kombinasi perlakuan yang diulang sebanyak 3 kali sehingga diperoleh 27 unit percobaan. Setiap unit percobaan terdiri dari 25 benih sehingga secara keseluruhan menggunakan 675 benih. Parameter yang diamati yaitu daya berkecambah, kecepatan tumbuh benih, keserampakan tumbuh benih, potensi tumbuh maksimum, tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar dan berat kering. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perendaman giberelin selama 24 jam berpengaruh nyata terhadap viabilitas benih kedelai pada parameter daya berkecambah, namun berpengaruh tidak nyata terhadap vigor benih kedelai. Media tanam terbaik pada viabilitas dan vigor benih yaitu media tanam *cocopeat*. Interaksi antara giberelin selama 3 jam dengan media tanam *cocopeat* berpengaruh nyata terhadap viabilitas benih kedelai pada parameter potensi tumbuh maksimum namun berpengaruh tidak nyata terhadap vigor benih kedelai.

***Kata kunci:*** Viabilitas, Vigor, Kedelai, Giberelin, Media, Lama Perendaman